

**KAJIAN INTERAKSI SOSIAL PONDOK PESANTREN TARBIYATUL
QUR'AN AL-WARO DENGAN MASYARAKAT SEKITAR
(STUDI KELURAHAN KARANGPANDAN, KECAMATAN JUWIRING,
KABUPATEN KLATEN)**

Annisa Cahyaningrum

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta

annisacahya28@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the social interactions of the Tarbiyatul Qur'an al-Waro Islamic boarding school with the community around the lodge in Karangpandan, Juwiring, Klaten. This research is a qualitative research using descriptive methods. Data taken based on observation, interviews, and documentation. Data is then described and analyzed. This study focuses on social interaction in the community around the Tarbiyatul Qur'an al-Waro Islamic boarding school. This study found that the social interaction of the Tarbiyatul Qur'an al-Waro Islamic boarding school with the Karangpandan Village community was very good. And the community plays a role and fully contributes to every activity carried out by Islamic boarding schools both financially and powerfully.

Keywords: Social Interaction, Tarbiyatul Qur'an al-Waro Islamic Boarding School, Society

ABSTAK

Penelitian ini mengkaji tentang interaksi sosial pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro dengan masyarakat sekitar pondok di Kelurahan Karangpandan, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diambil berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dideskripsikan dan dianalisis. Penelitian ini berfokus pada interaksi sosial pada masyarakat sekitar pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro. Penelitian ini menemukan bahwa interaksi sosial pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro dengan masyarakat Kelurahan Karangpandan sangat baik. Serta masyarakat berperan dan berkontribusi penuh pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren baik secara financial maupun tenaga.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro, Masyarakat

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan sesamanya untuk berbagi rasa, bertukar pikiran, dan kehendak. Baik secara langsung maupun tidak langsung, verbal maupun non-verbal. Hal ini secara alami tertanam dalam diri manusia individu dan dilakukan sejak lahir. Dengan berinteraksi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari.¹

Sama halnya yang terjadi di Kelurahan Karangpandan, dimana masyarakat sangat sadar bahwa setiap manusia membutuhkan manusia lain. Baik dalam kegiatan rohani maupun jasmani, secara psikis maupun fisik. Untuk mendapatkan apa yang dikehendaki seseorang membutuhkan interaksi, yang dinamakan interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan selalu berubah yang berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok sosial lainnya dalam bentuk kerjasama, akomodasi, persaingan maupun pertikaian.² Dilihat dari segi caranya, interaksi sosial dibagi menjadi dua, yaitu interaksi langsung dan interaksi simbolik. Dimana interaksi langsung seperti interaksi fisik sedangkan interaksi simbolik yaitu interaksi dengan menggunakan bahasa lisan ataupun tulisan.³

Interaksi sosial terjadi dimanapun kita berada, seperti sekolah, pasar, pondok pesantren maupun tempat-tempat umum lainnya. Penelitian ini berfokus pada interaksi sosial di pondok pesantren.

Pondok pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren, kata pondok berasal dari bahasa Arab yaitu *funduq* yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana. Pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi pelajar yang jauh tempat tinggalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri, yang merupakan gabungan dari suku kata *sant* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik. Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan ke-Islaman yang melembaga di Indonesia.⁴

Interaksi sosial di pondok pesantren terjadi pada semua warga di pondok dan warga sekitar pondok. Adapun interaksi sosial dalam pondok seperti, antara santri dengan santri, antara santri dengan kyai, antara kyai dengan kyai. Ada pula interaksi sosial diluar pondok. Seperti antara santri dengan masyarakat, maupun kyai dengan masyarakat.

Masyarakat merupakan suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Keseluruhan itu terdiri dari bagian-bagian yang

membentuk suatu kesatuan. Hubungan-hubungan terjalin dan terjadi bukanlah sembarangan terjadi, tetapi memiliki aturan. Di dalam adat istiadatnya masyarakat Indonesia, anak menghormati orang tua, bawahan menghormati atasan. Singkatnya, semua berjalan menurut sistem.⁵

Sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada interaksi sosial Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro dengan masyarakat sekitar di Kelurahan Karangpandan, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan tempat atau lokasi penelitian adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan mengambil data dari lapangan atau objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶

Teknik pengumpulan data ini, yang pertama, teknik observasi, yaitu secara langsung datang ke kelurahan Karangpandan. Kedua teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden.⁷ Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara secara tidak langsung dengan menggunakan via Whatsapp. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih maksimal dari subjek yang diteliti. Ketiga dokumentasi merupakan gambar, film dan sebagainya yang menjadi bukti kenyataan atau melukiskan peristiwa.

Pembahasan

Interkasi sosial yang dimaksud merupakan situasi yang menimbulkan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Pola interaksi antara warga pondok dengan masyarakat sekitar sangat baik hal ini disampaikan oleh narasumber. Banyak masyarakat sekitar yang ikut serta berperan dalam meningkatkan mutu pondok. Baik secara financial maupun tenaga.

Sejak tahun 1950an berjalan dengan nama pengajian, yang didirikan serta dijalankan oleh Bp.Kyai Muslimin.⁸ Belum memiliki bangunan untuk santri yang menginap, jadi para santri hanya datang untuk belajar lalu pulang ke rumah masing-masing. Selain pengajian, ada TPQ al-Jairah, dimana para santri diajarkan membaca dan menulis qur'an.

Sekitar tahun 2014, didirikan pondok pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro' atas kesepakatan keluarga Bp. Kyai Muslimin dan masyarakat sekitar. Sekaligus pemberian ijin pendirian bangunan dari pemerintah untuk TPQ dan Pondok Pesantren. Pendirian pondok pesantren ini bertujuan untuk menciptakan generasi qur'ani, menciptakan generasi yang berprospek maju ke depan dan kuat dalam menjalani problematika kehidupan dengan tetap teguh mempertahankan nilai-nilai ke-Islaman.⁹

Pendirian pondok pesantren di Kelurahan Karangpandan juga didasari beberapa kebutuhan masyarakat sekitar. Keadaan masyarakat sekitar yang mayoritas Nadhlatul Ulama (NU) ingin mempertahankan ke NU-an mereka. Serta para orangtua dan sesepuh mereka yang sudah berpegang teguh kepada NU. Dengan demikian pendirian pondok pesantren ini akan tetap menjaga nilai-nilai luhur yang dibawa sesepuh untuk mereka. Dan untuk masa depan anak cucu mereka pula.

Semakin berkembang pondok pesantren ini, Bp. Kyai Syariffudin selaku pendiri pondok pesantren berinisiatif membangun gedung untuk tempat menginap santri dan digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembangunan gedung tidak luput dari peran serta kontribusi masyarakat sekitar baik dalam maupun luar pondok. Kontribusi yang diberikan warga sangat bermanfaat bagi semua orang.

Pembiayaan pembangunan diperoleh dari wakaf tanah, alumni, dan infaq dari beberapa santri. Ada pula yang membantu mengirimkan beberapa material bangunan seperti pasir, semen, dan lain-lain. Beberapa warga sekitar juga turut bergotong royong membangun gedung asrama untuk pondok pesantren.¹⁰

Penutup

Interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an al-Waro' sangat baik. Dibuktikan dengan kontribusi masyarakat yang bersama-sama membangun gedung pondok pesantren. Baik secara financial maupun tenaga. Dengan begitu respon masyarakat baik pula.

Kerjasama yang terjadi antara warga pondok pesantren dengan masyarakat sekitar sangat serasi. Karena mereka sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu mempertahankan Nadhlatul Ulama (NU) yang telah ditinggalkan sesepuh untuk mereka para penerusnya. Menciptakan generasi seterusnya yang memiliki keteguhan iman yang kuat, generasi

Qur'ani, dan generasi yang mampu hidup dalam segala problematika kehidupan dengan tetap memegang teguh nilai ke-Islaman.

Endnotes

- ¹ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 8.
- ² Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 45
- ³ Muh Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.45
- ⁴ Soedjoko Prasodjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1974), h.11
- ⁵ Muh Rifa'i, ... , h.34-35
- ⁶ Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.4
- ⁷ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2008), h.86
- ⁸ Wawancara Pribadi Dengan Bp.Kyai Muslim Habib, Klaten, 7 April 2019
- ⁹ Wawancara Pribadi Dengan Bp.Kyai Syarifuddin, Klaten, 5 April 2019
- ¹⁰ Wawancara Pribadi Dengan Nur Nasichah Istiqomah Klaten, 7 April 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Lexy J.Meleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muh Rifa'i. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Onong Uchana Effendy. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjoko Prasodjo. 1974. *Profil Pesantren*. Jakarta. LP3ES.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan.